

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Lintongnihuta tahun ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap meningkatkan perencanaan karir siswa. Melalui layanan bimbingan klasikal, yang berfokus pada eksplorasi diri, eksplorasi lingkungan, kematangan karir, dan pengembangan konsep diri, terjadi peningkatan yang signifikan dalam rencana karir siswa. Dari analisis keseluruhan terhadap 33 responden/siswa, skor perencanaan karir meningkat dari 57,03 pada *pre-test* menjadi 104,52 pada *post-test*, yang menandakan peningkatan sebesar 47,49 poin, atau 45,38 %. Hasil pengujian hipotesis melalui Uji *Wilcoxon Signed Rank* juga menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan nilai Z sebesar -5,014. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karir siswa Kelas XI di Jurusan Ilmu Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Lintongnihuta untuk tahun ajaran 2025/2026.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan

beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling serta penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak Sekolah wajib mendukung dan membantu guru BK dalam menyelenggarakan seluruh layanan konseling dan bimbingan di lingkungan sekolah, serta memantau kemajuan belajar siswa. Dengan demikian, guru BK dapat melaksanakan kegiatan dan layanan konseling serta bimbingan semaksimal mungkin, yang dirancang untuk membantu siswa yang membutuhkan. Sekolah juga harus menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua atau wali agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

2. Bagi Guru BK

Guru BK di sekolah diharapkan dapat menangani permasalahan siswa melalui layanan sekolah dan konseling yang tersedia, terutama melalui sesi klasikal yang diselenggarakan untuk berbagi informasi yang relevan dengan kebutuhan siswa di sekolah. Selain itu, guru BK juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa di sekolah, terutama terkait informasi tentang perencanaan karir yang harus diketahui setiap siswa, serta memahami siswa secara mendalam, sehingga dapat memberikan layanan BK yang disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan karir. Selain itu, siswa diharapkan terus menggali potensi diri, mencari informasi mengenai pendidikan lanjutan dan dunia kerja, serta menyusun perencanaan karir yang

sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas wawasan mengenai perencanaan karier siswa dengan meneliti dampak layanan bimbingan di sekolah terhadap komunitas pendidikan yang lebih luas, seperti SMP, SMA/SMK/MA. Selain itu, perlu mengembangkan model layanan bimbingan konseling lainnya khususnya layanan bimbingan kalsikal ini dengan menggunakan sampel yang lebih besar, dan mempertimbangkan aspek-aspek dari setiap variabel penelitian, serta menerapkan analisis individual.

